

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Murdhani Oloan Sijabat¹, R Rahmawan Virandi²

Universitas Perbanas Institute Jakarta Raya^{1,2}

Email: murdhanisijabat@gmail.com¹, rrahmawanv@gmail.com²

Kata kunci:

Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Audit Internal dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRAK

Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu: kompetensi sumberdaya manusia, peran audit internal dan penerapan system informasi akuntansi suatu studi literature audit. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variable untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; dan penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of relationships or influences between variables. This article reviews the factors that affect the quality of financial statements, namely: competence of human resources, the role of internal audit and the application of accounting information systems a literature audit study. The purpose of writing this article is to build a hypothesis of influence between variables to be used in future research. The results of this literature review article are: the competence of human resources affects the quality of financial statements; the role of internal audit affects the quality of financial statements; and the application of accounting information systems affects the quality of financial statements.

Keywords :

Quality of Financial Statements, Competence of Human Resources, Role of Internal Audit and Implementation of Accounting Information System

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2006, laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode. Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Adapun tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya (Tawaqal& Suparno, 2017).

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan. Salah satunya yaitu harus memenuhi karakteristik kualitatif. Laporan keuangan pemerintahan setiap tahunnya diperiksa dan mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Pemeriksaan atas laporan keuangan

tersebut bertujuan untuk memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan berdasarkan pada kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP) diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumberdaya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Selain kompetensi sumberdaya manusia, peran audit internal juga memiliki peran penting dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Audit internal merupakan salah satu bagian yang sangat berpengaruh dalam penerapan suatu sistem. Audit internal memainkan peran penting dalam pengembangan sistem, terutama dalam perusahaan yang penggunaannya tidak memiliki keahlian yang memadai (Irafah et al., 2020). Audit internal dirancang untuk melakukan pengawasan, memeriksa dan mengevaluasi aktivitas perusahaan untuk membantu menghasilkan informasi akuntansi yang *reliable* dan *relavant*.

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu factor pendukung lainnya untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses baik dan output yang baik. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat di operasikan tanpa menggunakan computer, akan tetapi keterlibatan computer dalam menangani tugas manusia dalam suatu system memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu (Tawaqal & Suparno, 2017).

Berdasarkan judul serta uraian di atas maka diperoleh karya ilmiah sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, peran audit internal, dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan suatu studi *literature review auditing*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, peran audit internal, serta penerapan system informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah informasi berupa laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kinerja keuangan kepada public (Nugroho & Setyowati, 2019). Kualitas laporan keuangan memiliki empat dimensi yaitu dapat dipahami (*understandability*), relevan, reliabel dan keterbandingan (*comparability*) (Nugroho & Setyowati, 2019).

Kualitas laporan keuangan adalah laporan yang berkualitas sebagai alat bukti transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan (Irafah et al., 2020). Dimensi kualitas laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Irafah et al., 2020).

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Tawaqal & Suparno,

2017) dimensi kualitas laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Tawaqal & Suparno, 2017).

Kualitas laporan keuangan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Astuti & Supratinigrum, 2022), (Pujanira& Taman, 2017) dan (Mahardini & Miranti, 2018).

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumberdaya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mempengaruhi secara langsung terdapat kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Irafah et al., 2020). Dimensi kompetensi sumberdaya manusia adalah keterampilan (skill), pengetahuan (knowlagde), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Irafah et al., 2020).

Kompetensi sumberdaya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif maka akan mendukung ketepatan waktu untuk pembuatan laporan keuangan (Pujanira& Taman, 2017). Dimensi kompetensi sumberdaya manusia adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap (Pujanira& Taman, 2017).

Kompetensi sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Tawaqal& Suparno, 2017).Dimensi kompetensi sumberdaya manusia adalah pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku(Tawaqal& Suparno, 2017).

Kompetensi sumberdaya manusia sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Mahardini& Miranti, 2018), (Lasmara& Rahayu, 2016), dan(Triwardana, 2017).

3. Peran Audit Internal

Peran audit internal adalah aktivitas pemberian keyakinan (assurance), serta konsultasi (consulting) yang independen dan obyektif, dimana hal tersebut dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi (Erfiansyah & Kurnia, 2018). Dimensi peran audit internal adalah objektivitas, berwibawa, keseimbangan, dan cara penulisan yang professional (Erfiansyah & Kurnia, 2018).

Peran audit internal adalah kegiatan independen dan obyektif dalam bentuk pemberian keyakinan (*assurance activites*), konsultasi (*consulting activites*) yang dirancang untuk member nilai tambah dan meningkatkan operasional sebuah organisasi (*auditi*)(Irafah et al., 2020). Dimensi peran audit internal adalah kemahiran profesi, keefektikan dan kualitas hasil pekerjaan (Irafah et al., 2020).

Peran audit internal adalah suatu aktivitas independen, keyakinan obyektif, da konsultasi yang dirancang guna memperbaiki operasi organisasi menjadi lebih baik (Nugroho &Setyowati, 2019). Dimensi peran audit internal adalah tujuan, kewenangan dan tanggungjawab, independensi dan objektivitas, kecermatan, jaminan kualitas (Nugroho &Setyowati, 2019).

Peran audit internal sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Lasmara& Rahayu, 2016), (Atika et al., 2019), dan(Astuti &Supratinigrum, 2022).

4. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan system informasi akuntansi adalah sistem yang memproses aktivitas keuangan kedalam laporan keuangan yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Nugroho & Setyowati, 2019). Dimensi penerapan system informasi akuntansi adalah terintegrasi dengan baik, mengakomodasi kebutuhan atau kegunaan, dan fleksibel (Nugroho & Setyowati, 2019).

Penerapan system informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mendokumentasi, mengadministrasikan serta mengolah data pengelolaan keuangan dan data terkait lainnya sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka pelaporan pertanggungjawaban keuangan (Irafah et al., 2020). Dimensi Penerapan system informasi akuntansi adalah terintegrasi, tingkat kegunaan, dan kompetensi (Irafah et al., 2020).

Penerapan system informasi akuntansi adalah kumpulan subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan (Tawaqal & Suparno, 2017). Dimensi penerapan system informasi akuntansi adalah tingkat kegunaan, keefektifan biaya, dan fleksibel (Tawaqal & Suparno, 2017).

Penerapan system informasi akuntansi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Pujanira & Taman, 2017), (Mahardini & Miranti, 2018), dan (Astuti & Supratiningrum, 2022).

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Irafah et al., 2020)	Kompetensi sumberdaya manusia, peran audit internal dan penerapan system informasi akuntansi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Kompetensi sumberdaya manusia, peran audit internal dan penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	-
2	(Nugroho & Setyowati, 2019)	Komitmen organisasional, peran audit internal dan penerapan system informasi akuntansi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Komitmen organisasional, peran auditor internasional dan penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Komitmen organisasional berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3	(Erfiansyah & Kurnia, 2018)	Peran audit internal berpegaruh positif	Peran audit internal	-

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Audit Internal Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

		dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	
4	(Tawaqal& Suparno, 2017)	Kompetensi sumberdaya manusia, penerapan system informasi akuntansi, dan system pengendalian internal berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Kompetensi sumberdaya manusia, penerapan system informasi akuntansi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Sistem pengendalian internal berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
5	(Pujanira& Taman, 2017)	Kompetensi sumberdaya manusia, penerapan system informasi akuntansi, dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Kompetensi sumberdaya manusia, penerapan system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Penerapan standar akuntansi pemerintah berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
6	(Astuti &Suprantiningrum, 2022)	Kompetensi sumberdaya manusia, penerapan system informasi akuntansi, dan system pengendalian internal berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Kompetensi sumberdaya manusia, penerapan system informasi akuntansi berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Sistem pengendalian internal berpegaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

**minimal 6 artiel = 3 hipotesis x 2 artikel, rata kiri*

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*Library Research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variable dari jurnal baik secara *online* yang bersumber dari *Google Scholar* dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review auditing* ini adalah:

1. Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dimensi atau indicator kompetensi sumberdaya manusia yaitu keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowlagde*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan berpengaruh terhadap dimensi atau indicator kualitas laporan keuangan adalah dipahami (*understandability*), relevan, reliabel dan keterbandingan (*comparability*) (Nugroho & Setyowati, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memperhatikan kompetensi sumberdaya manusia, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memerlukan sumberdaya manusia yang berkompeten. Dimana sumberdaya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami dan mengelola suatu laporan keuangan dengan baik (Irafah et al., 2020).

Kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila kompetensi sumberdaya manusia dipersepsikan dengan baik, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif, serta akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan yang berkualitas (Pujanira& Taman, 2017).

Kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Mahardini, N.Y., & Miranti, A., 2018), (Lasmara & Rahayu, 2016), dan (Triwardana, 2017).

2. Pengaruh peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

Peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dimensi atau indicator peran audit internal objektivitas, berwibawa, keseimbangan, dan cara penulisan yang professional berpengaruh terhadap dimensi atau indicator kualitas laporan keuangan relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Irafah et al., 2020).

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memperhatikan peran audit internal, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah untuk melakukan pengawasan baik dari perspektif keuangan maupun operasional. Dimana dalam salah satu bagian perspektif keuangan tersebut menjamin keamanan asset perusahaan dan membantu menghasilkan kualitas laporan keuangan yang *reliable* dan relevan (Erfiansyah & Kurnia, 2018).

Peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila keterlibatan audit internal dalam melakukan review laporan keuangan yang sesuai dengan

standar akuntansi pemerintah (SAP) maka dapat di persepsikan bahwa internal audit mampu mempengaruhi keandalan suatu kualitas laporan keuangan (Nugroho & Setyowati, 2019).

Peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Lasmara & Rahayu, 2016), (Atika et al., 2019), dan (Astuti & Supratinigrum, 2022).

3. Pengaruh penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dimensi atau indicator penerapan system informasi yaitu tingkat kegunaan, keefektifan biaya, dan fleksibel berpengaruh terhadap dimensi atau indicator kualitas laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Tawaqal & Suparno, 2017).

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan harus memperhatikan penerapan system informasi akuntansi. Maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah mendorong suatu sistem yang berkualitas dimana system akuntansi tersebut harus terintegritas berdasarkan standar akuntansi pemerintah (SAP) yang menghasilkan kualitas laporan keuangan dengan baik (Irafah et al., 2020).

Penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila penerapan system informasi akuntansi tersebut dapat dipersepsikan dengan baik guna menghasilkan informasi yang bermanfaat. Sistem informasi akuntansi tersebut juga bisa dipergunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan suatu bisnis oleh perusahaan yang akan mendapatkan kualitas laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi pemerintah (SAP) dengan baik (Nugroho & Setyowati, 2019).

Penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Pujanira & Taman, 2017), (Mahardini & Miranti, 2018), dan (Astuti & Supratinigrum, 2022).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

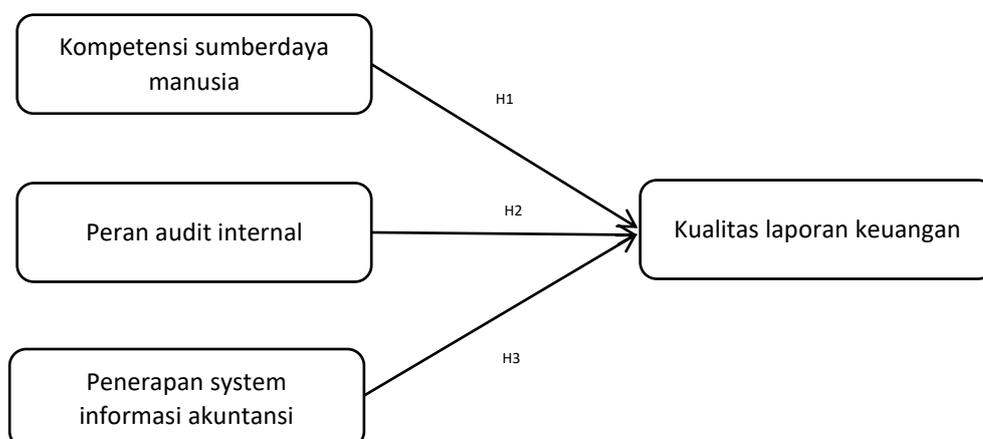


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Kompetensi sumberdaya manusia, peran audit internal, dan Penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Sistem pengendalian internal :(Tawaqal & Suparno, 2017)dan (Astuti & Suprantiningrum, 2022)
- b) Penerapan standar akuntansi pemerintah : (Pujanira & Taman, 2017) dan (Triwardana, 2017)
- c) Komitmen organisasional :(Nugroho &Setyowati, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya. Pertama, kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kedua, peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ketiga, penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, selain dari kompetensi sumberdaya manusia, peran auditor internasional, dan penerapan system informasi akuntansi pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan selain variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti system pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan komitmen organisasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. M., & Suprantiningrum, S. (2022). Pengaruh Penerapan SIA, SPI dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojaya Group. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 486–494.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 13(4).
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(2), 144–160.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348.

- Lasmara, F., & Rahayu, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(4), 231–242.
- Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). Dampak Penerapan StandarAkuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 22–32.
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan system akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 14–28.
- Tawaqal, I., & Suparno, S. (2017). Pengaruh penerapan system informasi akuntansi, system pengendalian internal, dan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 125–135.
- Triwardana, D. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 641–655.